

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perdebatan mengenai serial *Bidaah* bisa dilihat sebagai persoalan sepakat atau tidak sepakat terhadap suatu tayangan. Lebih dari sekadar itu, perdebatan ini menunjukkan bahwa netizen memiliki perspektif yang beragam dalam memahami pesan yang terdapat di dalam serial. Variasi latar belakang, pengetahuan agama, pengalaman sosial, dan identitas komunitas menyebabkan tanggapan yang muncul di ranah digital menjadi sangat bervariasi. Dari sini tampak jelas bahwa makna suatu tayangan audio visual tidak berdiri sendiri, melainkan selalu dipengaruhi oleh cara netizen mencerna dan memahami serial tersebut.

Pada posisi yang dominan, terdapat penonton yang menganggap serial *Bidaah* sebagai suatu kritik dan sarana edukasi. Bagi mereka, serial ini berpotensi memperluas pemahaman masyarakat mengenai penyimpangan dalam praktik beragama, terutama karena disajikan dalam bentuk visual yang mudah diakses. Pandangan ini menunjukkan bahwa sebagian penonton masih melihat serial sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan sosial dan keagamaan.

Sementara itu, dalam posisi yang bersifat negosiasi, tampak bahwa penonton tidak sepenuhnya menolak pesan dari serial, tetapi juga tidak menerimanya secara total. Mereka cenderung menyadari adanya pesan yang ingin disampaikan, namun tetap merasakan bahwa beberapa elemen tertentu mungkin tidak tepat, sensitif, atau berisiko menyebabkan kesalahpahaman. Sikap ini mencerminkan bahwa penonton tidak hanya menerima informasi begitu saja,

melainkan mempertimbangkannya kembali berdasarkan nilai-nilai dan keyakinan yang mereka anut.

Posisi penolakan, penolakan lebih kuat karena sejumlah penonton merasa serial ini telah menyentuh aspek yang sangat peka dalam kehidupan beragama. Bagi netizen tayangan tersebut dinilai tidak sejalan dengan pemahaman dan identitas keagamaan yang mereka pegang. Oleh karena itu, serial ini tidak dilihat sebagai kritik atau sarana edukasi, melainkan sebagai sesuatu yang dianggap bermasalah. Hal ini memperjelas bahwa penerimaan audiens sangat dipengaruhi oleh posisi ideologis dan pengalaman sosial masing-masing individu.

Temuan ini, menganalisis bahwa TikTok dalam penelitian ini bukan hanya sekadar platform hiburan, melainkan juga merupakan ruang publik digital di mana orang saling membangun, mengambil, dan mendebat makna. Kontroversi yang timbul pada akhirnya menunjukkan bahwa sebuah tayangan dapat diinterpretasikan secara sangat berbeda oleh netizen yang beragam. Dengan kata lain, penelitian ini membuktikan bahwa makna dari media tidak pernah tunggal, melainkan selalu muncul dari proses interaksi antara konten media dan cara netizen memahaminya.

B. Implikasi Penelitian

Studi ini mengungkap bahwa perdebatan terkait serial *Bidaah* di TikTok tidak hanya disebabkan oleh beragam pendapat, tetapi juga muncul akibat perbedaan cara dalam memahami pesan keagamaan. Hasil ini menegaskan bahwa dalam dunia media digital, arti suatu konten tidak sepenuhnya dikontrol oleh pembuatnya, melainkan terbentuk melalui interaksi antara konten dan audiens yang berbeda.

1. Implikasi Teoritis,

Penelitian ini mengingatkan kembali akan pentingnya teori coding-decoding yang dikemukakan oleh Stuart Hall dalam menganalisis interaksi komunikasi di zaman media sosial. Namun, dalam kasus TikTok, proses decoding tidak hanya terjadi secara individu, melainkan juga menjadi bagian dari diskusi bersama lewat komentar-komentar. Ini menunjukkan bahwa komunitas daring memiliki peran aktif dalam menciptakan dan memperdalam makna dari suatu konten.

2. Implikasi Akademik

Bidang studi komunikasi, penelitian ini memperlihatkan bahwa media sosial, terutama TikTok, tidak bisa lagi dianggap hanya sebagai sarana hiburan. Platform ini juga menjadi tempat untuk berdiskusi, di mana terjadi pertempuran makna, khususnya pada isu-isu sensitif seperti agama. Oleh karena itu, menganalisis komentar menjadi penting untuk memahami cara opini publik terbentuk dan berkembang.

3. Implikasi Praktis,

Hasil penelitian ini memberi peringatan kepada para pembuat konten dan produsen media untuk lebih peka dalam menyajikan isu keagamaan. Konten yang berkaitan dengan nilai dan identitas kelompok tertentu dapat memicu berbagai respons, termasuk penolakan yang signifikan. Sebab itu, diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual, hati-hati, dan mempertimbangkan keragaman audiens agar pesan yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahpahaman atau konflik.

4. Implikasi Praktisi Dakwah Digital,

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyampaikan pesan keagamaan di media sosial, perlu dilakukan dengan cara yang lebih dialogis. Audiens kini tidak lagi menjadi pihak yang pasif, sehingga pendekatan satu arah menjadi kurang efektif. Respons dari audiens, termasuk kritik dan penolakan, harus dipahami sebagai bagian dari proses komunikasi yang normal dalam ruang digital.

C. Saran

1. Untuk Peneliti Berikutnya

Disarankan untuk memperluas fokus penelitian dengan melibatkan berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, atau X, agar dapat dianalisis bagaimana pola kontroversi dan penerimaan audiens terbentuk di setiap ruang digital tersebut. Selain itu, menggunakan metode seperti wawancara mendalam juga sangat berguna untuk memahami alasan di balik pemaknaan audiens secara lebih mendalam.

2. Untuk Pembuat Konten

Pembuat konten yang mengangkat topik keagamaan perlu lebih peka terhadap sensitivitas audiens selama proses produksi dan penyampaian pesan. Representasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahpahaman dan menimbulkan kontroversi. Oleh sebab itu, penting untuk mengambil pendekatan yang lebih kontekstual, seimbang, serta mempertimbangkan latar belakang penonton.

3. Untuk Praktisi Komunikasi dan Dakwah Digital

Disarankan untuk merancang strategi komunikasi yang lebih dialogis dan interaktif di media sosial. Respon audiens, termasuk kritik dan penolakan, harus dipahami sebagai bagian dari proses komunikasi yang selalu berubah. Dengan memanfaatkan interaksi tersebut, komunikasi dapat menjadi lebih terbuka dan mampu menciptakan pemahaman yang lebih konstruktif di ruang digital.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abbas, A., Zahra, F., & Rofi. (2018). *Persepsi Netizen Terhadap Pola Pemberitaan*. 2, 60–70.
- Ariestyani, K., & Ramadhanty, D. A. (2022). Khalayak Media Sosial: Analisis Resepsi Stuart Hall pada Kesehatan Seksual Orang Muda. *konvergensi*, 3, 266–277. <https://id.linkedin.com/company/tabu-id>
- Arifuddin, A. F. P. (2022). Film Sebagai Media Dakwah. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(2), 111–128. <http://dx.doi.org/10.30984/ajip.v2i2.523>
- Aziz, M. A. (2018). Netizen Jurnalisme Dan Tantangan Dakwah Di Media Baru. *Islamic Communication Journal*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.21580/icj.2018.3.2.3096>
- Basri, H. H. (2014). Kritik Nalar Agama dalam Film Tanda Tanya ('?'). *Jurnal Komunikasi Islam*, 04(01), 67–83.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Reception Theory Encoding and Decoding (Stuart Hall). *NBER Working Papers, September*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Claretta, D., Fauziah, A., Hikmah, A. N., & Aziizah, N. B. (2022). Analisis Resepsi Mahasiswa Tentang Konten Dalam Akun Tiktok@ rizkyrn_. *Jurnal Socia Logica*, 1(2), 1–8.
- CNN Indonesia. (2025). *Sinopsis Bidaah, Serial Malaysia Viral gegara Bayangkan Muka Walid*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20250408094311-220-1216647/sinopsis-bidaah-serial-malaysia-viral-gegara-bayangkan-muka-walid>
- Dahrendorf, R. (1959). *class and class conflict in industrial society*. Stanford University Press.
- DataReportal. (2025). *Digital 2025: Indonesia*.
- Decherney, P., & Sender, K. (2018). *Stuart hall lives: Cultural studies in an age of digital media*. Routledge London.
- Elvianti, & Wibowo, A. (2021). Konteks Komunikasi Netizen di Media Sosial. *Journal of Islamic Communication & Broadcasting*, 1(2), 82–96.
- Fauzan, M., Purwanto, E., Jupri, H. D. N., & Dewi, P. S. (2025). Media sebagai Agen Perubahan Komunitas di Era Teknologi Digital. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(4), 15. <https://doi.org/10.47134/jbkcd.v2i4.4369>

- Fiske, J. (2010). *Television culture*. Routledge.
- Habermes, J. (2007). *Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis* (I. R. Muzir (ed.)).
- Hall, S. (1980a). *Encoding / Decoding*. 163–173.
- Hall, S. (1980b). Encoding and Decoding in the Television Discourse. In *Culture, media, language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79* (hal. 128–138). Hutchinson.
- Hall, S. (1980c). Encoding and Decoding in the Television Discourse. In *Classics in Media Theory* (hal. 151–165). Routledge.
- Hall, S. (1980d). moments” (129). For this reason, a. In *STUART HALL “ENCODING / DECODING” (1973)* (Nomor 1973, hal. 128–131).
- Hall, S. (2003). Encoding/decoding*. In *Culture, media, language* (hal. 117–127). Routledge.
- Hall, S. (2019). Encoding and Decoding in Television Discourse. In G. R. ;Chris Rojek (Ed.), *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*. <https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeose045.pub2>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Hidayat, M. (2025). *Film Siksa Kubur sebagai Medium Diskursus Sosial-Agama : Menimbang At Tabsyir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Film Siksa Kubur sebagai Medium Diskursus Sosial-Agama : Menimbang Representasi dan Memaknai Kritik. December 2024*. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v11i2.30488>
- Khusairi, A. (2025). Creative content production strategies for religious outreach materials on social media. *Jurnal Ilmu Dakwah, 45(2), 341–356*. <https://doi.org/10.2158/jid.45.2.28022>
- Knoblauch, H. (2004). Die Video-Interaktions-Analyse Methodenwerkstatt Hubert Knoblauch. *Sozialersinn, Heft 1, 123–138*.
- Knoblauch, H., & Baer, A. (2020). *The Communicative Construction of Reality Knowledge , Communication and Society*. Routledge.
- Kristiani, L. (2022). *VIU jadi aplikasi OTT paling banyak digunakan di Asia Tenggara*. ANTARA Babel. <https://babel.antaranews.com/berita/268121/viu-jadi-aplikasi-ott-paling-banyak-digunakan-di-asia-tenggara>
- Lestari, D., Aladdin, Y. A., Daniel, R., Wardana, W., & Samatan, N. (2025).

Penerimaan Audiens atas Kontroversi Film “Laura.” *komunikata57: Jurnal Ilmiah ilmu komunikasi*, 6(1), 99–111.

Lister, M. (2009). *New Media: A Critical Introduction*. New York: Routledge.

Livingstone, S. (2004). The Challenge of Changing Audiences Or, What is the Audience Researcher to do in the Age of the Internet? *European Journal of Communication*, 19(1), 75–86. <https://doi.org/10.1177/0267323104040695>

Mardiana. (2025). Analisis Resepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Budaya Berbagi dengan Challenge Orang Pertama di Konten Tiktok @Iben M.A. *Dialogika : Jurnal Penelitian Komunikasi dan Sosialisasi*, 1(2), 99–113. <https://doi.org/10.62383/dialogika.v1i2.252>

Marx, K. (1867). *Das Kapital. Kritik der politischen Oekonomie. Buch 1*. Varleg Von Otto Meissner.

Maulana Effendi, H., Nasywa Aziz, N., Savana, B., Aprillia, P., Tarigan, B., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). Social Media As a Catalyst for Religious Maturity a Study on Teenagers Engagement With Hybrid Religiosity. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1), 1344–1350.

McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage publications.

Meliana, R., & Nofiana, F. (2025). *Drama Bidaah Viral, Ingat Lagi Kontroversi Sekte Terlarang di Malaysia*. Suara.com. <https://www.suara.com/lifestyle/2025/04/07/150309/drama-bidaah-viral-ingat-lagi-kontroversi-sekte-terlarang-di-malaysia>

merdeka.com. (2025). *Sinopsis Bidaah Serial Asal Malaysia yang Viral di Media Sosaial, Diperankan Aktor-Aktor Terbaik Asal Negeri Jiran*. merdeka.com. https://www.merdeka.com/artis/sinopsis-bidaah-serial-asal-malaysia-yang-viral-di-media-sosaial-diperankan-aktor-aktor-terbaik-asal-negeri-jiran-369086-mvk.html?utm_source=chatgpt.com&page=4

Morley, D. G. (1980). *The nationwide audience*. British Film Institute.

Narasi. (2025). *Sinopsis Bidaah (Broken Heaven) Drama Malaysia: Pelecehan Perempuan Berkedok Agama*. narasi.tv. <https://narasi.tv/read/narasi-daily/sinopsis-bidaah-broken-heaven-drama-malaysia-pelecehan-perempuan-berkedok-agama>

Nessya Mayla Faiza, Utari Mutiara Ayu, & Noerma Kurniwa Fajarwati. (2024). Resistensi Komunitas Keagamaan terhadap Partisipasi Media Sosial. *Terang : Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 1(1), 47–50. <https://doi.org/10.62383/terang.v1i1.53>

- Nurhidayah, I. A., & Ramadhani, O. (2025). Sentimen Warganet Indonesia di Media Sosial terhadap Serial Bidaah dari Malaysia. *El Madani: Jurnal Dakwah dan ...*, 6(01), 92–115.
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elmadani/article/view/646%0Ahttps://journal.ptiq.ac.id/index.php/elmadani/article/download/646/573>
- Pahlawi, R. (2025). *UZTAD ABI AZKAKIA MELALUI GAME MOBILE LEGENDS (Perspektif Reception Analysis Stuart Hall) PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM*.
- Pamungkas, J., Prastica, A., & Sholikhuddin, I. (2026). *Ruang Keagamaan Digital : Persepsi Pengguna TikTok dan Youtube terhadap Konten Gus Baha*.
- Poskota. (2025). *Serial Kontroversial Malaysia “Bidaah” Raih Perhatian Penonton Indonesia*,. Poskota. <https://www.poskota.co.id/2025/04/09/serial-kontroversial-malaysia-bidaah-raih-perhatian-penonton-indonesia?>
- Salsabila, Syahrani Shella Hidayati, D. A., & Mahmud, I. (2025). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja: Analisis Deskriptif Kuantitatif di Kelurahan Sumur Putri. *jurnal pendidikan sosiologi*.
<https://www.viu.com/ott/id/articles/sinopsis-bidaah-broken-heaven/>
- Tannen, D. (1998). The argument culture: Moving from debate to dialogue. In *Ballantine Books*.
- Teodoro, I. P. P., Rebouças, V. de C. F., Thorne, S. E., Souza, N. K. M. de, Brito, L. S. A. de, & Alencar, A. M. P. G. (2018). Descripción interpretativa: un enfoque metodológico viable para la investigación en enfermedad. *Escola Anna Nery*, 22, e20170287.
- Toffler, A. (1980). *Die Zukunftschance* (Vol. 1). München Auflage.
- tvOneNews. (2025). *mengenal-sosok-walid-tokoh-utama-film-bidaah-curi-perhatian-netizen-buntut-ajaran-penyimpangan-agama*. tvOnenews.
<https://www.tvonenews.com/religi/319110-mengenal-sosok-walid-tokoh-utama-film-bidaah-curi-perhatian-netizen-buntut-ajaran-penyimpangan-agama?page=all>
- Ummah, M. S. (2019). *Metode Penelitian*. 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Vera, N. (2024). *Analisis Resepsi: Metode Riset Khalayak Media*. Deepublish.
- Viu. (n.d.). *Sinopsis Bidaah (Broken Heaven) Drama Malaysia*. Diambil 20

Februari 2026, dari <https://www.viu.com/ott/id/articles/sinopsis-bidaah-broken-heaven/>.

Wikipedia. (2025). *Bidaah (drama web)*. Wikipedia.
[https://id.wikipedia.org/wiki/Bidaah_\(drama_web\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Bidaah_(drama_web))

Yuningsih, K. S., Kurniati, N., & Kamil, P. (2020). Analisis Semiotika Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Ghibah di Channel Youtube Film Maker Muslim. *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam* [http://dx. doi. org, 10\(v6i2\), 24545](http://dx.doi.org/10.24545/10(v6i2),24545).

Zehid, A. (2025). *Pandangan agama terhadap kontroversi nikah batin dalam serial “Bidaah.” NU Online Jakarta.*



UIN IMAM BONJOL
PADANG

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Alamat: Kampus III Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kec. Koto Tengah
 Fax. (0751)24688 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin_fdk@uinib.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B. 1994 /Un.13/FDIK/PP.00.9/07/2025

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang dengan ini menugaskan kepada saudara :

1. Dr. Wakidul Kohar, M.Ag	: Ketua/ Nara Sumber
2. Dr. Usman, S.Sos., MA	: Sekretaris/ Nara Sumber

Untuk menjadi Nara Sumber Seminar Proposal skripsi mahasiswa :

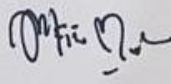
Nama	: Nada Astul Husnah
NIM	: 2212010035
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi	: Kontroversi Masyarakat Indonesia Terhadap Film Bidaah Perspektif Komunitas Online

Yang Insyaallah diadakan pada :

Hari/ Tanggal	: Rabu / 02 Juli 2025
Pukul	: 09.00 s.d selesai
Tempat	: Ruang Sidang/Seminar 2

Demikianlah surat tugas ini diberikan, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Padang, 01 Juli 2025
 An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Wanda Fitri
 NIP. 196912181995032001

Tembusan :
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat: Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Kode Pos: 25171 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin_fdk@uinib.ac.id

BERITA ACARA

Tim Seminar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang telah mengadakan Seminar

Proposal skripsi Mahasiswa :

Nama : Nada Astui Husnah
NIM : 2212010035
Fakultas/ Prodi : FDIK / KPI
Judul Skripsi : kontroversi Masyarakat Indonesia terhadap film "Bidaah" perspektif komunitas Online.

Pada :

Hari/ Tanggal : Rabu / 2 Juli 2020
Pukul : 9.00 - 10.00
Tempat : FDIK

Hasil seminar menyatakan bahwa : DITERIMA/ DITOLAK dengan ketentuan sebagai berikut :

Diterima dgn saran dan arahan Narasumber
.....
.....

Padang, 2 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua/ Narasumber : 1. Dr. Wakidul Kohar, M.A. (.....)
Narasumber : pusman S. Sos. I., MA (.....)
.....
Mahasiswa Ybs : Nada Astui Husnah (.....)

Lampiran 3 SK Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN IMAM BONJOL PADANG
NOMOR : 2710 Tahun 2025**

**Tentang
Pembimbing Skripsi**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN IMAM BONJOL PADANG

- Membaca** : Surat permohonan dari mahasiswa a.n. **Nada Astul Husnah** / NIM. **2212010035** Program Studi S.1 Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang tanggal 29 Agustus 2025 perihal pengesahan judul skripsi dan penunjukan Dosen Pembimbing I dan II.
- Menimbang** : a. Bahwa setiap mahasiswa yang akan menulis skripsi tersebut perlu pengesahan judul oleh Fakultas.
b. Bahwa untuk kesempurnaan skripsi tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI No 4301).
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2012 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol
7. Peraturan Menteri Agama RI nomor 28 tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 151/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1106)
10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 151/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1106)
11. DIPA UIN Imam Bonjol Padang Nomor 025.04.2.424050/2024 tanggal 02 Desember 2024
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN IMAM BONJOL PADANG TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S.1
- Pertama** : Menyetujui dan mengesahkan judul skripsi mahasiswa a.n. **Nada Astul Husnah** NIM: 2212010035 dengan judul **Kontroversi Masyarakat Indonesia Terhadap Film "Bidaah" Perspektif Komunitas Online**
- Kedua** : Menunjuk Dosen Pembimbing I dan II dalam penyelesaian SKRIPSI tersebut:
- Nama : Dr. Wakidul Kohar, M. Ag
Pangkat/Jabatan/Gol : Pembina Tingkat I/Lektor Kepala/ (IV/b)
Bidang Keahlian : Ilmu Dakwah
MK yang diasuh : Ilmu Dakwah
- Sebagai Pembimbing I (materi), dan**
- Nama : Dr. Usman, MA
Pangkat/Jabatan/Gol : Penata Tk. I/ Lektor/ (III/d)
Bidang Keahlian : Produksi Siaran RTF
MK yang diasuh : Komputer Grafis
- Sebagai Pembimbing II (metode)**
- Ketiga** : Tugas Pembimbing
- Pembimbing I : Membimbing dan menguji ujian munaqasyah
Pembimbing II : Membimbing dan menguji ujian munaqasyah
- Keempat** : Kepada Dosen Pembimbing I dan II diharapkan memberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kelima** : Kepada Dosen Pembimbing I dan II diberikan honorarium sesuai peraturan yang berlaku.
- Keenam** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.
- Ketujuh** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah selesai diuji dan telah diterima oleh Fakultas.

Ditetapkan di : PADANG
Pada tanggal : 02 September 2025

Dekan

Dr. Mursyal, S.Ag, M.Pd
NIP. 197212312007101012

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
2. Sdr. Ketua Program Studi S.1 Komunikasi Penyiaran Islam
3. Sdr. Dosen Pembimbing II.

Lampiran 4 Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

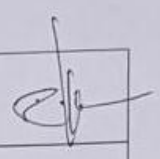
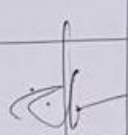
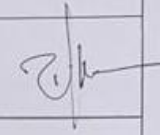
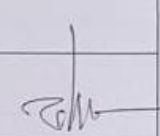
kampus 3 sungai bangek, balai gadang kec. koto tengah kota padang kode pos 25174

Fax. 0751-24686 website: www.uinib.ac.id email: admin_fdk@uinimambonjol.ac.id

BUKTI KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING

Nama : Nada Astul Husnah
 NIM/Prodi : 2212010035 / Komunikasi Penyiaran Islam
 Pembimbing I : Dr. Wakidul Kohar, M. Ag
 Pembimbing II : Dr. Usman, S.Sos.I.,Ma

No	Hari/Tanggal	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	13/11/2025	Bimbingan Bab 1, tentang batasan masalah		
2	4/12/2025	Revisi Bab 1, batasan masalah.		
3	26/01/2026	Acc Bab 1, lanjutkan Bab 2.		
4	3/02/2026	Acc Bab 2, lanjut BAB 3		
5	27/01/2026	Acc Bab 1		
6	4/02/2026	Acc Bab 2		
7	24/02/2026	Acc BAB 3		

	25/02/2025	Acc Runtut lanjutkan ke pembimbing I		
9	26/02/2026	Acc lanjut ke Pembahasan BAB 4		
10	30/04/2026	Acc Bab 4, lanjutkan ke pembimbing I		
11	04/05/2026	Acc, dilanjutkan ke Bab selanjutnya		
12	13/05/2026	Revisi Abstrak lanjut ke pembimbing I		
13	14/05/2026	Acc. untuk sidang		
14	15/05/2026	Acc. sidang mendasar		
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				